

**KONDISI ARSITEKTURAL
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 JAKARTA
DITINJAU DARI PRINSIP DESAIN SEKOLAH RAMAH ANAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur
FPTK UPI



Disusun Oleh:

Ailsa Raihanah Utami

1808217

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
DEPARTEMEN PENIDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

**KONDISI ARSITEKTURAL
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 JAKARTA
DITINJAU DARI PRINSIP DESAIN SEKOLAH RAMAH ANAK**

Oleh:

Ailsa Raihanah Utami

Diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur
FPTK UPI

© Ailsa Raihanah Utami

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi undang - undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Ailsa Raihanah Utami

1808217

**KONDISI ARSITEKTURAL
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 JAKARTA
DITINJAU DARI PRINSIP DESAIN SEKOLAH RAMAH ANAK**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. M.S. Barliana, M.Pd., M.T.

NIP. 19630204 198803 1 002

Pembimbing II



Riskha Mardiana, S.T., M.Pd.

NIP. 19820317 200604 2 001

Mengetahui,

Ketua Departemen
Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK
UPI

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Arsitektur
FPTK UPI

Dr. Lilis Widaningsih, S.Pd., M.T.

NIP. 19711022 199802 2 001

Dr. Johar Maknun, M.Si.

NIP. 19680308 199303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ailsa Raihanah Utami
NIM : 1808217
Prodi/ Departemen : Pendidikan Teknik Arsitektur/ DPTA
Fakultas : Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Kondisi Arsitektural Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jakarta Ditinjau Dari Prinsip Desain Sekolah Ramah Anak**” ini beserta isinya adalah benar – benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 10 Agustus 2022
yang membuat pernyataan,

Ailsa Raihanah Utami

NIM. 1808217

Kondisi Arsitektural Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jakarta Ditinjau Dari Prinsip Desain Sekolah Ramah Anak

Ailsa Raihanah Utami

Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur, Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur,
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana prinsip desain sekolah kejuruan ramah anak, mendeskripsikan kondisi arsitektural sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Jakarta, dan menjelaskan bagaimana kesesuaiannya berdasar pada prinsip desain sekolah kejuruan ramah anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dalam bentuk lembar penilaian, dan teknik dokumentasi. Data yang telah diperoleh melalui observasi akan dianalisis kesesuaiannya dan dihitung untuk memperoleh persentase kesesuaian sebagai kesimpulan penelitian. Objek dari penelitian ini yaitu sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Jakarta pada kelompok ruang pembelajaran umum, ruang pembelajaran penunjang, dan ruang pembelajaran khusus bidang keahlian teknik konstruksi dan properti. Prinsip desain terkait sekolah kejuruan ramah anak berdasar pada hasil analisis melalui Panduan SRA (Kementerian PPPA, 2015), CFS Manual (UNICEF, 2009), Permendiknas RI No. 40 Tahun 2008, serta Norma & Standar Laboratorium/ Bengkel SMK Kompetensi keahlian DPIB dan BKP (2021). Hasil akhir pada penelitian ini menjelaskan bahwa kondisi arsitektural sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Jakarta sudah sesuai dengan prinsip desain sekolah kejuruan ramah anak yang meliputi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan, dan keamanan, dengan jumlah persentase sebesar 74,5%. Kesesuaian terbaik berada pada persyaratan keamanan. Sementara untuk kesesuaian yang masih bernilai kurang yaitu pada persyaratan kemudahan dan kenyamanan.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Ramah Anak.

Architectural Conditions of Jakarta 1 State Vocational School

Reviewed from Child-Friendly School Design Principle

Ailsa Raihanah Utami

Architectural Engineering of Education, Departement of Architectural Engineering
Education, Faculty of Technology and Vocational Education, Universitas Pendidikan
Indonesia

ABSTRACT

This research aims to describe the design principles of child-friendly vocational schools, describe the architectural conditions of the facilities and infrastructure of SMK Negeri 1 Jakarta, and explain how their suitability is based on the design principles of child-friendly vocational schools. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques using observation and documentation. Data collection techniques using observation techniques on the form of assessment, and documentation. The data obtained through observation will be analyzed and calculated to obtain the proportion as the conclusion of this research. The object of this research is the facilities and infrastructure of SMK Negeri 1 Jakarta in the group of general learning rooms, supporting learning rooms, and specific learning rooms in the field of construction and property engineering expertise. The design principles related to child-friendly vocational schools are based on the results of the analysis through the Panduan SRA (Kementerian PPPA, 2015), CFS Manual (UNICEF, 2009), Permendiknas RI No. 40 Tahun 2008, serta Norma & Standar Laboratorium/ Bengkel SMK Kompetensi keahlian DPIB dan BKP (2021). The final result of this research explains that the architectural conditions of the facilities and infrastructure of SMK Negeri 1 Jakarta with a total percentage of 74.5% are suitable with the design principles of child-friendly vocational schools which include safety, health, comfort, convenience, and security requirements. The best fit lies in security requirements. Meanwhile, for the suitability that is still of less value, lies in convenience and comfort requirements.

Keywords: Facilities and Infrastructure, Vocational High School, Child Friendly School.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Kondisi Arsitektural Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jakarta Ditinjau Dari Prinsip Desain Sekolah Ramah Anak”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia.

Selama proses penyelesaian penelitian, peneliti menerima banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. M.S. Barliana, M.Pd., M.T., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian.
2. Ibu Riskha Mardiana, S.T., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian.
3. Bapak Fauzi Rahmanullah, S.Pd., M.T., selaku dosen penguji pada kegiatan seminar hingga sidang akhir penelitian peneliti.
4. Bapak Restu Minggra, S.Pd., M.T., selaku dosen penguji pada kegiatan seminar hingga sidang akhir penelitian peneliti.
5. Ibu Dr. Lilis Widaningsih, S.Pd., M.T., selaku Ketua Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.
6. Bapak Dr. Johar Maknun, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.
7. Bapak Drs. Rahmedi, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Jakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di lingkungan SMKN 1 Jakarta.
8. Bapak Rustama, S.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMKN 1 Jakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk

melaksanakan observasi penelitian terkait sarana dan prasarana SMKN 1 Jakarta.

9. Bapak dan Ibu guru Bidang Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMKN 1 Jakarta.
10. Bapak Yanyan Pebriandy, dan Ibu Junianingsih selaku ayah dan ibu peneliti yang selalu memberikan doa, semangat, bantuan, serta dukungan untuk semua kegiatan perkuliahan peneliti.
11. Andini Dwi Najibah dan Ahriani Laili Mutmainah, selaku saudari kandung peneliti yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu.
12. Aida Fatiya R., Anggun Sulistiani D., Asma Haifa N. A., Fiqhia Rahma R., Hera E., dan Tari Suci R., selaku teman seperjuangan peneliti yang selalu menemani, mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian.
13. Seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti.

Peneliti harap, penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca serta peneliti sendiri. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak pembaca agar penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

Bandung, Agustus 2022

Peneliti,
Ailsa Raihanah Utami
1808217

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Batasan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
1.6.1. Manfaat Praktis.....	5
1.6.2. Manfaat Teoritis	5
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Kajian Teori	7
2.1.1 Kondisi Arsitektural.....	7
a. Definisi Kondisi Arsitektural.....	7
b. Definisi Kondisi Arsitektural Sekolah	9
2.1.2 Pendidikan Kejuruan	10
a. Definisi Pendidikan Kejuruan.....	10
b. Prinsip Pendidikan Kejuruan	12
2.1.3 Sekolah Menengah Kejuruan	14
a. Definisi Sekolah Menengah Kejuruan	14
b. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan.....	16
2.1.4. Sarana dan Prasarana Pendidikan Kejuruan.....	19
a. Definisi Sarana Pendidikan	19
b. Definisi Prasarana Pendidikan.....	20
c. Sarana dan Prasarana Pendidikan Kejuruan	20
d. Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.....	21

2.1.5.	Sekolah Ramah Anak	33
a.	Definisi Sekolah Ramah Anak.....	33
b.	Prinsip Sekolah Ramah Anak	36
c.	Komponen Sekolah Ramah Anak	37
d.	Aspek Arsitektural Pada Sekolah Ramah Anak	38
2.1.6.	Prinsip Desain Sekolah Kejuruan Ramah Anak.....	43
a.	Persyaratan Keselamatan.....	47
b.	Persyaratan Kesehatan.....	50
c.	Persyaratan Kenyamanan	53
d.	Persyaratan Kemudahan	59
e.	Persyaratan Keamanan	62
2.2.	Kajian Empirik	65
BAB III.....		68
METODE PENELITIAN		68
3.1.	Desain Penelitian	68
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	68
3.3.	Objek Penelitian	68
3.5.	Analisis Data	69
3.6.	Pedoman Pengumpulan Data	71
BAB IV.....		74
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		74
4.1.	Lokasi Penelitian	74
4.2.	Prinsip Desain Sekolah Kejuruan Ramah Anak.....	76
4.3.	Kondisi Arsitektural Sarana dan Prasarana SMKN 1 Jakarta.....	85
4.4.	Kesesuaian Kondisi Arsitektural Sarana dan Prasarana SMKN 1 Jakarta Berdasarkan Prinsip Desain Sekolah Kejuruan Ramah Anak	110
BAB V.....		146
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....		146
5.1.	Kesimpulan	146
5.2.	Implikasi.....	149
5.3.	Rekomendasi	150
DAFTAR PUSTAKA.....		153
LAMPIRAN.....		156

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Mata Pelajaran Bidang Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti.	17
Tabel 2. 2. Kebutuhan Luas Minimum Ruang Praktik SMK Teknik Konstruksi dan Properti.	23
Tabel 2. 3. Daftar Peralatan Ruang Praktik Desain Masinal dan Komputer.	24
Tabel 2. 4. Daftar Peralatan Ruang Praktik Manual Drafting dan Pembuatan Model/Maket Bangunan.	25
Tabel 2. 5. Daftar Peralatan Ruang Praktik Area Kerja Kayu.	26
Tabel 2. 6. Daftar Peralatan Ruang Praktik Area Kerja Batu dan Beton.	26
Tabel 2. 7. Daftar Peralatan Ruang Praktik Area Kerja Plumbing.	27
Tabel 2. 8. Daftar Peralatan Ruang Praktik Area Kerja Las dan Fabrikasi Logam.	28
Tabel 2. 9 Daftar Peralatan Ruang Instruktur dan Penyimpanan.	29
Tabel 2. 10 Persyaratan Demarkasi Pada Lingkungan Kerja.	32
Tabel 2. 11. Tabel Standar Rancangan Fasilitas Pendidikan (Sarana dan Prasarana Sekolah).	38
Tabel 2. 12 Karakteristik Warna dan Efek Psikologisnya.	51
Tabel 2. 13 Batas Pencahayaan Minimum Ruang Pembelajaran.	55
Tabel 2. 14 Batas Maksimum Kebisingan Ruang Pembelajaran.	55
Tabel 2. 15 Kajian Empirik.	65
Tabel 3. 1. Kriteria Hasil Persentase.	70
Tabel 3. 2 Kisi-kisi lembar Observasi Rumusan 2.	71
Tabel 3. 3 Kisi-kisi lembar Observasi Rumusan Masalah Tiga.	72
Tabel 4. 1 Ketersediaan Sarana dan Prasarana.	85
Tabel 4. 2. Sarana Ruang Kelas SMKN 1 Jakarta.	91
Tabel 4. 3 Sarana Ruang Perpustakaan SMKN 1 Jakarta.	93
Tabel 4. 4 Sarana Ruang Laboratorium Fisika dan Kimia SMKN 1 Jakarta.	94
Tabel 4. 5. Sarana Ruang Praktik Gambar Manual SMKN 1 Jakarta.	104
Tabel 4. 6. Sarana Ruang Praktik Gambar Digital SMKN 1 Jakarta.	106
Tabel 4. 7 Perolehan Peringkat Penilaian Berdasarkan Urutan Selisih Terendah.	110
Tabel 4. 8 Dimensi Ruang dan Kesesuaiannya.	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Visualisasi 3D Ruang Praktik Kompetensi Keahlian DPIB	29
Gambar 2. 2. Visualisasi <i>Layout</i> Ruang Praktik Peserta Didik Kompetensi Keahlian DPIB	30
Gambar 2. 3. Visualisasi <i>Layout</i> Ruang Praktik Kompetensi Keahlian BKP	30
Gambar 2. 4. Visualisasi <i>Layout</i> Ruang Praktik Kompetensi Keahlian BKP	30
Gambar 2. 5 Visualisasi <i>Layout</i> Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti.	31
Gambar 2. 6 Ruang Gerak Area Gambar Manual. (Panero, 1979).	57
Gambar 2. 7 Keterangan Ruang Gerak Area Gambar Manual (Panero, 1979)....	57
Gambar 2. 8 Jarak Antar Meja Untuk Tata Letak Meja Tunggal Tanpa koridor di Belakang.....	58
Gambar 2. 9 Jarak Antar Meja Gambar Dengan Layout Meja Tunggal.....	58
Gambar 2. 10 Jarak Antar Meja Untuk Tata Letak Meja Secara Berkelompok. ..	59
Gambar 3. 1 Rumus perhitungan analisis data.	70
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Jakarta Pusat, DKI Jakarta.....	74
Gambar 4. 2 Wilayah Kelurahan Pasar Baru, DKI Jakarta.....	74
Gambar 4. 3 Visualisasi Ruang Pembelajaran Khusus Dengan Meminimalisir Furnitur yang Terpasang Menggantung dan Memberi Demarkasi.....	76
Gambar 4. 4 Visualisasi Demarkasi Pada Ruang Pembelajaran Khusus.....	77
Gambar 4. 5 Visualisasi Implementasi Persyaratan Keselamatan Pada Ruang Pembelajaran Khusus.....	78
Gambar 4. 6 Visualisasi Penggunaan Warna Cerah Pada Ruang dan Tersedianya Bukaian Berupa Jendela dan Ventilasi Permanen.	78
Gambar 4. 7 Visualisasi Ruang Kreativitas Berupa Mading yang Terpasang Bersama Furnitur Built-in Berupa Rak Penyimpanan dan Tempat Duduk.	79
Gambar 4. 8 Visualisasi Dimensi Ruang Praktik Gambar Manual Untuk 36 Peserta Didik.	80
Gambar 4. 9 Visualisasi Kondisi Ruang Gerak Peserta Didik.	81
Gambar 4. 10 Visualisasi Bentuk dan Ukuran Sarana Belajar Untuk Ruang Praktik Gambar Manual.	81
Gambar 4. 11 Visualisasi Persyaratan Kemudahan Pada Ruang Pembelajaran Khusus Pada Indikator Aksesibilitas.	82
Gambar 4. 12 Visualisasi Indikator Tata Ruang Pada Persyaratan Kemudahan... 83	
Gambar 4. 13 Visualiasasi Penggunaan Epoxy Floor (<i>water-based paint</i>) dan Cat Dinding Dengan Kandungan VOC yang Rendah.....	84
Gambar 4. 14 Visualisasi Indikator Transparansi Ruang.	84
Gambar 4. 15 Pagar Sebagai Batas Keliling SMKN 1 Jakarta.	86
Gambar 4. 16 Luas Lahan SMKN 1 Jakarta.	86

Gambar 4. 17. Pembagian Bangunan SMKN 1 Jakarta.....	87
Gambar 4. 18. Keterangan Pengelompokan Ruang di SMKN 1 Jakarta.	88
Gambar 4. 19. Tampak Bangunan Cagar Budaya SMKN 1 Jakarta.	88
Gambar 4. 20. Ornamen Gigi Balang Pada Kolom Bangunan F SMKN 1 Jakarta.	89
Gambar 4. 21. Tampak Pintu dan Jendela Bangunan Cagar Budaya SMKN 1 Jakarta.	89
Gambar 4. 22. Denah Lantai 3 Bangunan F SMKN 1 Jakarta.	90
Gambar 4. 23. Ruang Kelas SMKN 1 Jakarta.....	90
Gambar 4. 24. Material Pada Ruang Kelas SMKN 1 Jakarta.	91
Gambar 4. 25. Sarana Meja dan Kursi Belajar Siswa SMKN 1 Jakarta.....	92
Gambar 4. 26 Material Ruang Perpustakaan SMKN 1 Jakarta.....	92
Gambar 4. 27 Ruang Perpustakaan SMKN 1 Jakarta.....	92
Gambar 4. 28 Sarana Ruang Perpustakaan SMKN 1 Jakarta.	93
Gambar 4. 29 Laboratorium Kimia SMKN 1 Jakarta.....	93
Gambar 4. 30 Material Ruang Laboratorium Kimia dan Fisika SMKN 1 Jakarta.	94
Gambar 4. 31 Sarana Ruang Laboratorium Fisika dan Kimia SMKN 1 Jakarta. .	95
Gambar 4. 32 Tangga A dan B SMKN 1 Jakarta.	95
Gambar 4. 33 Koridor A dan B SMKN 1 Jakarta.	96
Gambar 4. 34. Ruang Bermain dan Olahraga SMKN 1 Jakarta.....	96
Gambar 4. 35 Toilet Peserta Didik SMKN 1 Jakarta.	97
Gambar 4. 36 Ruang Guru SMKN 1 Jakarta.	98
Gambar 4. 37 Ruang Guru Bidang Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti.....	98
Gambar 4. 38 Ruang Konseling SMKN 1 Jakarta.....	99
Gambar 4. 39 Masjid Al- Jihad SMKN 1 Jakarta.....	99
Gambar 4. 40 Ruang UKS SMKN 1 Jakarta.....	100
Gambar 4. 41 Material Ruang OSIS SMKN 1 Jakarta.	101
Gambar 4. 42. Tampak Bangunan Bengkel Bidang Keahlian.	101
Gambar 4. 43. Denah Bangunan Bengkel Bidang Keahlian SMKN 1 Jakarta ...	102
Gambar 4. 44 Ruang Praktik Gambar Manual SMKN 1 Jakarta.	102
Gambar 4. 45. Material Interior Ruang Praktik Gambar Manual SMKN 1 Jakarta.	103
Gambar 4. 46. <i>Layout</i> Ruang Praktik Gambar Manual SMKN 1 Jakarta.....	104
Gambar 4. 47 Ruang Praktik Gambar Digital SMKN 1 Jakarta.	105
Gambar 4. 48 Material Ruang Praktik Gambar Digital SMKN 1 Jakarta.	105
Gambar 4. 49 <i>Layout</i> Ruang Praktik Gambar Digital SMKN 1 Jakarta.....	106
Gambar 4. 50 Bengkel Praktik Bidang Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti SMKN 1 Jakarta (area semi <i>outdoor</i>).	107
Gambar 4. 51 <i>Layout Workshop/</i> Bengkel Praktik Bidang Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti SMKN 1 Jakarta.....	108

Gambar 4. 52 Bengkel Praktik Bidang Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti SMKN 1 Jakarta (area <i>indoor</i>).	108
Gambar 4. 53 Penilaian Kesesuaian Pada Persyaratan Keselamatan.	110
Gambar 4. 54 Perspektif Mata Burung Lokasi SMKN 1 Jakarta.	111
Gambar 4. 55 Lebar Jalur Masuk Utama SMKN 1 Jakarta.	112
Gambar 4. 56 Bentuk Rusak Ringan Pada Massa Bangunan.....	112
Gambar 4. 57 Proteksi Kebakaran di SMKN 1 Jakarta.	113
Gambar 4. 58 Kondisi Petunjuk Arah yang Sudah Pudar.....	114
Gambar 4. 59 Kondisi Ruang Penyimpanan Alat.....	114
Gambar 4. 60 Bentuk Implementasi K3 Pada Persyaratan Keselamatan.	115
Gambar 4. 61 Bentuk Demarkasi Pada Bengkel/ <i>Workshop</i> Bidang Keahlian... ..	116
Gambar 4. 62 Penilaian Kesesuaian Pada Persyaratan Kesehatan	116
Gambar 4. 63 Bukaan Berupa Jendela Pada Setiap Ruang Pembelajaran.	117
Gambar 4. 64 Bentuk Implementasi Sarana SRA di SMKN 1 Jakarta.....	118
Gambar 4. 65 Pemanfaatan Air Limbah Cuci Tangan Untuk Mengairi Tanaman.	118
Gambar 4. 66 Implementasi Kriteria Sanitasi di SMKN 1 Jakarta.	118
Gambar 4. 67 Bentuk Bukaan Bersifat Permanen (kanan) dan Tidak Permanen (kiri).	119
Gambar 4. 68 Ruang Kelas yang Menggunakan Material Berwarna Gelap dan Cerah.	120
Gambar 4. 69 Contoh Himbuan Terkait K3 (Kebiasaan Sehat Dalam Bekerja).	121
Gambar 4. 70 Prasarana UKS dan P3K yang Tersedia Pada Bengkel/ <i>Workshop</i> Bidang Keahlian.	122
Gambar 4. 71 Penilaian Kesesuaian Pada Persyaratan Kenyamanan.....	122
Gambar 4. 72 Tata Letak Lapangan di SMKN 1 Jakarta.	123
Gambar 4. 73 Tata Letak Ruang Pembelajaran dengan Ruang Guru SMKN 1 Jakarta.	124
Gambar 4. 74 Ruang Konseling SMKN 1 Jakarta.....	125
Gambar 4. 75 Ruang Kreativitas yang Tersedia Dalam Bentuk Mading.	125
Gambar 4. 76 Jarak Antar Meja Belajar Pada Ruang.....	127
Gambar 4. 77 Meja Kerja yang Digunakan dan Meja Kerja Sesuai Standar.	128
Gambar 4. 78 Ukuran dan Bentuk Meja dan Kursi yang Sesuai Dengan Standar.	129
Gambar 4. 79 Penilaian Kesesuaian Pada Persyaratan Kemudahan	130
Gambar 4. 80 Ruang Luas SMKN 1 Jakarta.....	131
Gambar 4. 81 Prasarana Aula SMKN 1 Jakarta.....	131
Gambar 4. 82 Kondisi <i>Layout</i> Ruang Praktik Gambar Digital dan Ruang Kelas.	132
Gambar 4. 83 Kondidi Toilet Siswa SMKN 1 Jakarta.	133

Gambar 4. 84 <i>Layout</i> Bengkel Bidang Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti SMKN 1 Jakarta.	133
Gambar 4. 85 <i>Signeage</i> atau simbol terkait SRA.	134
Gambar 4. 86 Kondisi Tangga SMKN 1 Jakarta.	135
Gambar 4. 88 Kondisi Tangga SMKN 1 Jakarta.	135
Gambar 4. 87 Kondisi Ramp yang Tersedia di SMKN 1 Jakarta.	136
Gambar 4. 89 Akses Menuju Ruang Pembelajaran Khusus Bidang Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti.	136
Gambar 4. 91 Lokasi Ruang Luar yang Terintegrasi Dengan Bangunan Sekolah.	137
Gambar 4. 90 Lokasi Ruang Luar SMKN 1 Jakarta.	137
Gambar 4. 93 Penilaian Kesesuaian Pada Persyaratan Keamanan.	138
Gambar 4. 92. Lokasi Sekolah Berdasar Pada Area Zonasi.	139
Gambar 4. 94 Lokasi Pagar Sebagai Pembatas Lingkungan Sekolah.	140
Gambar 4. 95 Sudut Tajam Pada Meja Kerja Pada Ruang Pembelajaran Khusus	140
Gambar 4. 96 Kondisi Ruang Kelas SMKN 1 Jakarta.	141
Gambar 4. 97 Tata Tertib Penggunaan Ruang Praktik Gambar Digital yang Terpasang Pada Pintu Ruangan.	142
Gambar 4. 99 Area Minim Pengawasan Pada Ruang Pembelajaran Khusus.	143
Gambar 4. 98 Kedekatan Ruang Pembelajaran dengan Ruang Guru.	143
Gambar 4. 101 Lokasi CCTV Pada Lingkungan SMKN 1 Jakarta.	144
Gambar 4. 100 Kondisi Jendela Pada Ruang Pembelajaran Umum (kanan) dan Khusus (kiri).	144
Gambar 4. 102 Kondisi Titik Akhir Sirkulasi yang Belum Terpasang CCTV. ...	145

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	xiv
Lampiran 2. Surat Penerimaan Izin Penelitian.....	xv
Lampiran 3. Sarana dan Prasarana SMK/ MAK.....	xvi
Lampiran 4. Persyaratan Pada Komponen Sarana dan Prasarana Sekolah Ramah Anak.....	xix
Lampiran 5. Lembar Observasi Penelitian.....	xxii

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Juru, L., & Smk, B. (2014). *MANAJEMEN LABORATORIUM / BENGKEL*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2002). undang - undang RI tentang perlindungan anak. Arsyad, Azhar, 190211614895, 2002.
- Arwildayanto, K. A. (2020). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 170-183.
- Basri, M. (2017). Elemen-elemen Arsitektur Vernakular dalam Analisa Ruang dan Bentuk pada Gereja Pohsarang. *RUAS (Review of Urbanism and Architectural Studies)*, 15(1), 35-47.
- BSN. (2000). Sni 03-1736-2000 tentang Tata cara perencanaan sistem protekasi pasif untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan rumah dan gedung. *Bsn*, 1–83. <http://dppk.bandung.go.id/assets/uploads/file/4fee4-sni-springkler.pdf>.
- Ching, Francis DK. (1999). *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya*. Jakarta.
- Cinta, A. S. (2017). *Fleksibilitas Ruang : Perancangan*.
- Darmono, dkk. (2021). Norma & Standar Laboratorium/ Bengkel SMK Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. *Kemendikbud, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi*.
- Darmono, dkk. (2021). Norma & Standar Laboratorium/ Bengkel SMK Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti. *Kemendikbud, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi*.
- Direktorat PSMK. (2017). Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar SMK/MAK Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. *Kemendikbud*, 1–145.
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2).
- Indrawan, I. (2015). *Pengantar manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Deepublish.
- Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105. Jakarta.
- Indonesia, S. N., & Nasional, B. S. (2016). *Demarkasi di area pertambangan*.
- Irwanto, I. (2020). Model pembelajaran pendidikan vokasional yang efektif di era revolusi industri 4.0. *Taman Vokasi*, 8(1), 58. <https://doi.org/10.30738/jtv.v8i1.7265>.
- Jakarta, SMK Negeri 1. <https://smkn1jakarta.sch.id/>. Diakses pada 16 April 2022.
- Kementrian ESDM. (2021). *Ruang Bebas Dan Jarak Bebas Minimum Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Dan Kompensasi Atas Tanah, Bangunan, Dan/Atau Tanaman Yang Berada Di Bawah Ruang Bebas Jaringan Transmisi Tenaga Listrik*. 13.

- Kementrian Lingkungan Hidup. (1996). Keputusan Menteri Lingkungan Hidup. Nomor : KEP – 48 / MEN / 1996 tentang Nilai Ambang batas Faktor Fisika di Tempat Kerja. *Menteri Tenaga Kerja RI*.
- Kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. (2015). Panduan Sekolah Ramah Anak Deputy Tumbuh Kembang Anak. *Kementerian Peberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak*, 42.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan*. 1–43.
- Kementrian Tenaga Kerja RI. (1999). Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor : KEP – 51 / MEN / 1999 tentang Nilai Ambang batas Faktor Fisika di Tempat Kerja. *Menteri Tenaga Kerja RI*, 6.
- Mamusung, J. 1981. Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan. Jakarta: Ghalia
- Majidah, M., Hasfera, D., & M. Fadli, M. F. (2019). Penggunaan Warna Dalam Disain Interior Perpustakaan Terhadap Psikologis Pemustaka. *RISTEKDIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 95. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2019.v4i2.95-106>
- Marfu'ah, S. I. T. I. (2016). Pendidikan Kejuruan.
- Menkes, R. I. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014.
- Nasional, [BSN] Badan Standarisasi. (2001). Tata Cara Perancangan Sistem Ventilasi dan Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung. *Sni 03 - 6572 - 2001*, 1–55.
- Neufert, E., & Amril, S. (1995). Data Arsitek jilid 2 edisi kedua. *Erlangga, Jakarta*.
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jl. 33*. Erlangga.
- Nuraeni, L., & Nurunnisa, R. (2020). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini Abstrak*. 4(1), 20–29. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.204>
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human dimension & interior space: a source book of design reference standards*. Watson-Guptill.
- Perdirjen Dikdasmen. (2020). *Panduan Penggunaan Peralatan Praktik Bidang Pemesinan & Konstruksi*. <https://smk.kemdikbud.go.id/konten/4804/panduan-penggunaan-peralatan-praktik-bidang-keahlian-pemesinan-dan-konstruksi>.
- Permendiknas. (2014). Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 956*, 1–8.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2008). Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan(SMK/MAK). *Peraturan Menteri Pendidikan Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008, Standar Sarana dan Prasarana*, 1–403.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun. (2005). Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun. *Standar Nasional Pendidikan, 1*, 1–95.
- Priatini, W., Latifah, M., & Guhardja, S. (2008). Pengaruh Tipe Pengasuhan, Lingkungan Sekolah, Dan Peran Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.24156/jikk/2008.1.1.43>.
- Purnama, F. H., & Raharjo, S. T. (2018). Peran sekolah dan perilaku remaja.

- Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 205–213.
- Rawung, A. E. (2013). *Teknik Kerja Bengkel*. 280.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Satya Wijaya Brama. (2020, October 03). *MENGENAL MOBIL PEMADAM KEBAKARAN*. Diambil kembali dari swb.co.id: <https://swb.co.id/id/blog/22-mengenal-mobil-pemadam-kebakaran#:~:text=Perusahaan%20ini%20berhasil%20menciptakan%20sebuah,ini%20memiliki%20berat%2068%20ton>.
- Standar Nasional Indonesia, B. S. N. (2001). SNI 03-6575-2001 tentang Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Buatan pada Bangunan Gedung. *SNI 03-6575-2001 Tentang Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Buatan Pada Bangunan Gedung*, 1–32.
- Subur, S., Nugroho, I., & Qasim, M. N. (2019). Konsep SRA (Sekolah Ramah Anak) Dalam Membentuk Budaya Islami di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyatuna*, 10(2), 128-136.
- Sugiharto, Jopbie. (2019, April 23). *Jumlah Sekolah Ramah Anak Anti Bullying di DKI Akan Ditambah*. Diambil kembali dari tempo.co: <https://metro.tempo.co/read/1198203/jumlah-sekolah-ramah-anak-anti-bullying-di-dki-akan-ditambah>
- Sugiyono, D. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, W. N., & Kesuma, H. E. (2016). Identifikasi Faktor kebutuhan ‘area transisi’: Persepsi pejalan kaki terhadap jarak berjalan kaki di kawasan pusat Kota Bandung. *IPLBI (hal. E 37-E 44)*. Malang: *Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan (IPLBI)*.
- Utari, R. E. (2016). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuran Kabupaten Magelang. *Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Lampung: Tidak Diterbitkan*.
- UU RI Nomor 1. (1970). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. *Presiden Republik Indonesia*, 14, 1–20. <https://jdih.esdm.go.id/storage/document/uu-01-1970.pdf>
- Wright, C. A., Mannathoko, C., & Pasic, M. (2009). *Child friendly schools manual*. UNICEF.